

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU BERSALIN DI RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN

Zainah Juliana*, Adriana Palimbo^{1*}, Lisda Handayani^{2*}

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085390540424, E-mail:

ZainahJuliana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: SDKI Tahun 2012 mengatakan Angka Kematian Ibu di Indonesia tahun 2012 masih tergolong tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi yaitu 32 per 1.000 kelahiran hidup. Kematian Ibu di Rumah Sakit disebabkan karena banyaknya kasus kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, dan nifas salah satunya adalah preeklamsi. Kejadian Preeklamsi diantaranya dipengaruhi oleh umur dan paritas.

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian preeklamsi di RSUD. Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin tahun 2013.

Metode: Penelitian yang digunakan deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Populasi adalah umur ibu bersalin dengan preeklamsi di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dengan total 196 orang ibu dengan preeklamsi.

Hasil: Penelitian ini adalah kejadian preeklamsi pada ibu bersalin sebanyak 196 orang (11,41%) dari 1717 ibu bersalin pada tahun 2013, kejadian preeklamsi berdasarkan umur ibu terdapat 2 kategori yaitu PER dan PEB yang dominan terjadi pada umur 20-35 tahun dan PER dan PEB berdasarkan paritas ibu yang dominan terjadi pada paritas 1 dan >3.

Kesimpulan: Dalam penelitian ini adalah umur dan paritas ibu bersalin baik termasuk dalam kategori aman atau tidak aman sama-sama memiliki peluang yang besar untuk mengalami preeklamsi karena tidak dapat diprediksikan dengan jelas bahwa ibu bersalin yang berada dalam kategori aman (umur dan paritas) tidak akan mengalami preeklamsi.

Kata Kunci : Preeklamsi, Ibu Bersalin.